

Pengaruh *Sustainable Development* dan *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di ISSI

Yogi Herlambang, Asep Ramdan Hidayat, Arif Rijal Anshori

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

ghrlmbng@gmail.com, ao_hidayat@yahoo.co.id, arijalanshori89@gmail.com

Abstract—his study aims to examine the effect of sustainable development and sustainability reporting on the financial performance of companies listed in ISSI. This research in its object uses all companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in the 2017-2018 period. Research in terms of the method used is quantitative research methods. The data collection technique used is secondary data which is an annual financial report and a company sustainability report. By using the purposive sampling technique, 26 companies were included in the sampling criteria and 52 data were obtained during the research period from 2017 to 2018. The use of analysis in this study used multiple linear regression analysis. Based on the research results, it shows that partially sustainable development has a significant positive effect on the company's financial performance and sustainability reporting has no effect on the company's financial performance. Meanwhile, simultaneously sustainable development and sustainability reporting have a significant positive effect on the company's financial performance, Adjusted R Square is 0.228, which is 22% and the remaining 78% can be affected by other objects that are not in this study.

Keywords— *Sustainable Development, Sustainability Reporting, Financial Performance.*

Abstrak— Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh sustainable development dan sustainability reporting terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di ISSI. penelitian ini dalam objeknya menggunakan keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam periode 2017-2018. Peneliti dalam hal metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder yang merupakan laporan keuangan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, diperoleh sebanyak 26 perusahaan yang masuk ke dalam kriteria pengambilan sampel dan didapat 52 data selama periode penelitiannya dari tahun 2017 sampai 2018. Penggunaan analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sustainable development berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan sustainability reporting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan secara simultan sustainable development dan sustainability reporting berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, Adjusted R Square adalah 0,228 yaitu sebesar 22% dan sisanya 78% dapat terpengaruh oleh objek lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci— *Sustainable Development, Sustainability Reporting, Kinerja Keuangan.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari sekian banyaknya keputusan individu-individu yang dibuat secara berkelanjutan oleh manajemen suatu perusahaan. Oleh karena itu demi dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, perlu diadakannya analisa terhadap dampak keuangan secara kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan berbagai pertimbangan dengan menggunakan pengukuran komparatif. Dimulai dengan membahas metode menilai kinerja keuangan perusahaan harus berdasar pada keuangan yang dipublikasikan dan dibuat sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku secara umum. Laporan ini juga merupakan suatu data yang paling umum juga tersedia untuk tujuan tersebut, walaupun seringkali tidak mewakili hasil dan kondisi suatu ekonomi. (Veronica, 2013)

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *sustainability reporting* yang dalam pelaporannya mengacu pada konsep *sustainable development*. *Sustainable development* memiliki makna bahwa pembangunan disaat ini dapat tercapai tanpa harus mengurangi kebutuhan generasi yang akan datang untuk tercapai suatu kebutuhannya. *Sustainable development* ini memang butuh diterapkan karena pelaksanaan ekonomi pada saat ini dominan merusak ekosistem secara global dan menghambat kebutuhan generasi berikutnya. Dengan hal tersebut, perlu diadakannya keterlibatan semua orang di seluruh dunia secara individu dan kolektif untuk tercapainya *sustainable development*. (Muhammad, 2018)

Pembangunan berkelanjutan didalamnya memiliki dua perspektif yang mencoba mengangkat suatu solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihasilkan karna tidak tersusunnya suatu rencana ekonomi. Kedua perspektif tersebut yaitu Barat dan Islam. Dalam perspektif barat suatu pengukuran *sustainable development* dipusatkan pada aspek material. Seperti penghitungan *Sustainable Growth Rate* (SGR), *Gross Domestic Product* (GDP) dan *Sustainable Nett Domestic Product* (SNDP). Sedangkan, perspektif Islam yang bersumber dari ajaran agama Islam, melihat

sustainable development sebagai sebuah hal yang multidimensional. Diluar dari pada itu, Islam menjelaskan Maqashid Syari'ah sebagai salah satu jalan untuk meraih tujuan kesejahteraan atau dalam ajaran islam disebut konsep Falah. Sehingga semua bentuk kegiatan dalam pembangunan ekonomi terorientasikan ajaran-ajaran agama seperti Tauhid, Keadilan dan Larangan Riba. (Muhammad, 2018)

Dalam prakteknya, *sustainable development* dan *sustainability reporting* rata-rata sudah diterapkan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), akan tetapi masih ada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. Berdasarkan hasil observasi data sekunder beberapa perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) melalui penelusuran komputer dalam www.idx.co.id, kecenderungan penurunan kinerja keuangan terjadi sejak beberapa tahun kebelakang. Hal ini dapat dilihat dari perolehan laba/profit pertahunnya, diambil contoh sampel laba dalam 3 perusahaan sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Laba/profit 2017	Laba/profit 2018
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Rp. 127,420,886,839	Rp. 112,649,656,775
PT. Chitose Internasional Tbk.	Rp. 49,648,261,092	Rp. 33,554,152,161
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	Rp. 5,117,264,000,000	Rp. 4,981,851,000,000

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut seberapa efektif *Sustainable Development* dan *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Alasan penelitian ini dilakukan yaitu dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah karena saham-saham perusahaan non jasa dan keuangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) lebih mudah untuk terpengaruh dalam kondisi ekonomi juga memiliki tingkat sensitifitas yang besar terhadap setiap kejadian baik di dalam internal maupun eksternal suatu perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh *sustainable development* dan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *sustainable development* dan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

II. LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut para ahli yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk dapat membaca sejauh mana perusahaan itu sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Kinerja keuangan juga memprediksi suatu laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha yang berkaitan dan tergambar dari informasi pada *balance sheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), serta *cash flow statement* (laporan arus kas) dan juga hal-hal lain yang bisa mendukung sebagai penguat penilaian *financial performance* (kinerja keuangan) tersebut. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan dan dari segi perubahan harga saham, sehingga nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya.

Return on Asset (ROA) yaitu salah satu alat ukur profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh aktiva yang dimilikinya. *Return on Asset* (ROA) juga menggambarkan rasio diantara laba sesuai pajak atau *net income after tax* (NIAT) terhadap jumlah aset. Semakin besarnya *Return on Asset* (ROA) maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena *return* semakin besar. (Munawir, 2006)

B. Sustainable Development

Istilah Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) pertama kali dikenal secara *universal* dalam sebuah dokumen yang dikenal dengan nama *Brundtland Report* pada tahun 1987. Dokumen tersebut merupakan laporan dari *World Commission on Environment and Development* (WCED) atau Komisi Dunia untuk Lingkungan dan Pembangunan. *Sustainable Development* dimaknai sebagai "pembangunan yang bisa memenuhi suatu kebutuhan di masa sekarang dengan tidak mengurangi kapasitas generasi di masa yang akan datang untuk dapat mengisi kebutuhan mereka sendiri (*Development that can meet a need in the present without reducing the capacity of future generations to be able to fill their own needs.*)" (Majelis Umum PBB, 2015)

Dalam pengukuran *sustainable development* terdapat berbagai macam pengukuran yang dapat di terapkan dalam mengukur setiap pembangunan berkelanjutannya. Menurut Ross dan Jordan, tingkat pembangunan yang ditentukan dengan hanya melihat kemampuan keuangan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tingkat pembangunan atas kekuatan sendiri dan tingkat pembangunan

berkesinambungan. Menurut Ross dan Jordan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development* dapat dihitung melalui *Sustainable Growth Rate (SGR)* (Ross, 2000)

C. *Sustainability Reporting*

Sustainability Report merupakan sebuah laporan yang tidak hanya berisi tentang informasi kinerja keuangan suatu perusahaan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan tersebut dapat bertumbuh secara berkesinambungan. Istilah *sustainability report* atau laporan berkelanjutan menurut *Global Reporting Initiative (GRI)* yaitu sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan dampak ekonomi, lingkungan serta sosial sebagai dampak dari aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Laporan berkelanjutan juga menyajikan suatu nilai-nilai dan model tata kelola suatu perusahaan atau organisasi, serta memperlihatkan hubungan antara strategi dan komitmen dari perusahaan tersebut terhadap perekonomian global yang berkelanjutan. (Elkington, 1997)

Dalam laporannya perusahaan mengenai aspek-aspek itu dikomodasikan ke suatu bentuk yang diberikan nama laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) yang berpacu pada *sustainability reporting guidelines (GRI-G4)*. *Global Reporting Initiative (GRI)* yang juga merupakan sebagian organisasi internasional yang aktivitas utamanya yaitu memfokuskan pada tercapainya transparansi dan pelaporan suatu perusahaan melalui pengembangan standar serta pedoman pengungkapan *sustainability reporting* yaitu laporan berkelanjutan. (Atmaja, 2013)

Laporan berkelanjutan dalam organisasi menyediakan informasi terkait aspek materi, yaitu aspek yang menggambarkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi;

1. Ekonomi

Yaitu suatu Dimensi dari berkelanjutannya ekonomi yang berkaitan bersama dengan dampak suatu organisasi terhadap keadaan suatu ekonomi bagi para pemangku kepentingan juga terhadap sistem perekonomian di tingkat lokal.

2. Lingkungan

Dimensi berkelanjutan lingkungan berkaitan dengan organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Dalam kategori lingkungan mencakup dampak yang menyangkut dengan *input* seperti energi dan air serta *output* yaitu emisi dan limbah. Dapat termasuk didalam keanekaragaman hayati, transportasi dan dampak yang berkaitan dengan produk juga jasa dan kepatuhan serta biaya lingkungan.

3. Sosial

Dimensi berkelanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi. Dari kategori berisi sub-kategori;

1. Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja
2. Hak asasi manusia

3. Masyarakat
4. Tanggung jawab atas produk.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.037	.060		.627	.534
1 SGR	.435	.106	.507	4.123	.000
SRDI	.049	.191	.032	.259	.797

a. Dependent Variable: KK

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui t_{hitung} dan tingkat signifikansinya dari variabel yang diuji. Untuk mencari t_{tabel} yaitu $t = (0,05 ; df/n-k)$ maka dapat diketahui hasil t_{tabel} sebesar 2,009 yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai t_{hitung} dari masing-masing variabel independen.

Variabel *sustainable development (SGR)* memiliki t_{hitung} 4,123 dengan arah positif. Nilai t_{hitung} 4,123 > t_{tabel} 2,009 dan nilai signifikansinya 0,0001 < 0,05. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *sustainable development* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka H_1 diterima, yaitu *sustainable development* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Variabel *sustainability reporting (SRDI)* memiliki t_{hitung} 0,259 dengan arah positif. Nilai t_{hitung} 0,259 < t_{tabel} 2,009 dan nilai signifikansinya 0,797 > 0,05. Hasil penelitian tersebut menunjukkan *sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka H_2 ditolak, yaitu *sustainability reporting* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.089	2	.045	8.537	.001 ^b
	Residual	.256	49	.005		
	Total	.346	51			

a. Dependent Variable: KK

b. Predictors: (Constant), SRDI, SGR

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Nilai F_{tabel} adalah $df1 = k-1$ maka $df1$ adalah $3-1=2$ dan $df2=n-k$ maka $df2$ adalah $52-3=49$. Disini k adalah total variabel penelitian dan n adalah jumlah sampel, dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,18. Dari hasil uji F diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 8,537 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang artinya F_{hitung} 8,537 > F_{tabel} 3,18 dan 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *sustainable development* dan *sustainability reporting* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.228	.072347

a. Predictors: (Constant), SRDI, SGR

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil dari *Adjusted R Square* adalah 0,228. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *sustainable development* dan *sustainability reporting* berpengaruh pada variabel dependen kinerja keuangan perusahaan sebesar 22% dan sisanya 78% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Secara simultan berdasarkan uji F yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 8,537 > F_{tabel} 3,18$ dan tingkat signifikansi 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *sustainable development* dan *sustainability reporting* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Secara simultan berdasarkan Uji R^2 maka dapat diketahui hasil dari *Adjusted R Square* adalah 0,228. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *sustainable development* dan *sustainability reporting* berpengaruh pada variabel dependen kinerja keuangan perusahaan sebesar 22% dan sisanya 78% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sustainable development* dan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks Sham Syariah Indonesia. Dari hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji variabel independen dari *sustainable development* dan *sustainability reporting* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainable development* berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability reporting* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainable development* dan *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Adjusted R Square* adalah 0,228. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *sustainable development* dan *sustainability reporting* berpengaruh pada variabel dependen kinerja keuangan

perusahaan sebesar 22% dan sisanya 78% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atmaja, T. (2013). Analisis Penerapan Sustainability Report Perusahaan Pertambangan. *Artikel Ilmiah UNEJ*.
- [2] Elkington, J. (1997). *The Triple Bottom Line of 21 Century Bussines*. Stoney Creek CT: New Society Publishers.
- [3] Majelis Umum PBB. (2015). *Resolution A/RES/70/1, Transforming Our World: the 2030 Agenda for Sustainable Development*. PBB.
- [4] Muhammad, M. S. (2018). *Islam dan Sustainable Development*. Ponogoro: Dauliyah.
- [5] Munawir. (2006). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- [6] Ross, d. (2000). *Fundamental of Corporate Finance*. Boston: Irwan MC Graw Hill.
- [7] Veronica, A. &. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Dinamika Manajemen*, 132.